

Judul : DAMPAK PENGGUNAAN LENSA PROGRESIF TERHADAP KETAJAMAN PENGLIHATAN PENDERITA
PRESBIOPIA
Pengarang : Muhamad Taufik Hidayat 18089
Kode DOI :
Keywords : Lensa; Progresif; Presbiopia.
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2021

Abstrak

Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui Dampak penggunaan lensa progresif terhadap ketajaman penglihatan penderita presbiopi dikarenakan banyak sekali yang belum memahami bahwa penggunaan tersebut diharuskan untuk beradaptasi dalam penggunaannya. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dimana data yang dihasilkan nanti bukan berupa angka, tetapi berupa tulisan deskripsi penggunaan lensa progresif bagi penderita presbiopi. Analisis yang digunakan analisis pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil yang dicapai pada penelitian ini adalah menurut hasil wawancara memang banyak sekali yang mengeluhkan bahwa penggunaan lensa progresif sangat berpengaruh dalam pemakaian awal dan menggunakannya terasa tidak nyaman. Kesimpulan dari penelitian ini adalah memang betul bahwa penggunaan lensa progresif tahap awal memang terasa tidak nyaman tetapi itu semua diatasi harus melakukan adaptasi terhadap pemakaian lensa progresif yang dimana merasakan pusing, jalan seperti bergelombang. Hal ini disebabkan karena lensa progresif memiliki daerah distorsi, efek distorsi kacamata progresif dapat menyebabkan pusing, sakit kepala, bahkan mual. Maka dari itu ketajaman penglihatan harus disesuaikan dengan penderitanya masing masing, kemampuan mata untuk dapat melihat suatu obyek secara jelas dan sangat tergantung pada kemampuan akomodasi mata.

Kata Kunci : *Lensa; Progresif; Presbiopia.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul..... i
Halaman Pernyataan Orisinalitas ii
Abstrak iii

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v-vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9-10
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Permasalahan.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	11-12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Mata.....	13
2.1.1 Pengertian Mata	13
2.1.2 Ketajaman Penglihatan	13
2.2 Presbiopi.....	14
2.2.1 Pengertian Presbiopi	14
2.2.2 Penyebab Presbiopi.....	15
2.2.3 Kualifikasi Presbiopi.....	15
2.3 Lensa Progresif.....	15
2.3.1 Pengertian Lensa Progresif	15-16
2.3.1 Struktur Lensa Progresif.....	17
2.3.1 Keuntungan dan Kelemahan Lensa Progresif.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17-18
2.5 Kerangka Berpikir	18

BAB 3 METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19-20
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Hipotesis	20
3.2.1 Variabel Penelitian.....	20
3.2.2 Definisi Operasional	20
3.2.3 Hipotesis.....	21
3.3 Populasi dan Sampling	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	21
3.4 Cara Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Angket atau Kuesioner.....	22
3.4.2 Wawancara	22-23
3.5 Analisis Data	23
3.5.1 Persiapan Penelitian	23
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian	23
3.5.3 Teknik Pengolahan Data	23-24
BAB 4 ANALISIS HASIL	25
4.1 Pembahasan Penelitian	25-26
4.2 Analisa Hasil	26-28
BAB 5 KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran	29
5.3 Rekomendasi	29
REFRENSI	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelainan refraksi adalah keadaan dimana bayangan tegas tidak dibentuk pada retina. pada kelainan refraksi terjadi ketidakseimbangan sistem optik pada mata sehingga menghasilkan bayangan kabur. Jika mata dalam keadaan normal, kornea dan lensa membelokkan sinar pada titik fokus yang tepat pada sentral retina. Dalam keadaan ini memerlukan susunan kornea dan lensa yang sesuai dengan panjangnya bola mata. Pada kelainan refraksi, sinar tidak dibiaskan dengan tepat pada makula lutea, akan tetapi dapat di depan atau dibelakang makula. Bentuk kelainan refraksi tersebut diantaranya *Presbiopia*.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi juga semakin pesat. Kegiatan maupun pekerjaan sehari-hari sangat bergantung pada teknologi dan aneka *gadget* yang ada, sehingga pekerjaan dengan jarak dekat pun semakin sering. Mata tua atau yang disebut dengan presbiopia merupakan suatu kondisi di mana mata secara perlahan mengalami penurunan ketajaman penglihatan jarak dekat. Hal ini berkaitan erat dengan proses penuaan. Oleh karena itu, sangat normal jika presbiopi mulai terjadi pada saat seseorang menginjak usia 40 tahun.

Ketika mengalami *Presbiopia*, akan terjadi gangguan pada lensa yang menimbulkan keterbatasan dalam melihat dekat. Pada akhirnya, seseorang akan berusaha menjauhkan objek yang ingin dilihat dari jarak dekat, sehingga dapat melihat dengan jelas. Pada kondisi normal, lensa bersifat lentur, sehingga dapat berubah bentuk dan menghasilkan akomodasi yang baik untuk melihat benda baik dalam jarak jauh maupun dekat. Ketika menginjak usia 40 tahun, lensa akan menjadi lebih kaku dan sulit berubah bentuk. Akibatnya akan sulit untuk melakukan kegiatan dalam jarak dekat. Mata tua yang tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan keluhan berupa mata terasa lelah dan sakit kepala. Kondisi presbiopia dapat diatasi dengan menggunakan kacamata, lensa kontak maupun operasi.

Dampak *Presbiopia* terhadap kualitas hidup pada populasi global telah menempatkan penanganan presbiopi di lini depan penelitian secara signifikan. Selain itu, presbiopia merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang penting, karena dapat mempengaruhi kualitas hidup orang tua (Patel dan West, 2007). Populasi presbiopi lebih tinggi pada negara dengan jumlah populasi lanjut usia yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan penderita presbiopi sangat berhubungan dengan usia tua. Usia rata rata mulai munculnya symptom presbiopi ialah 40-60 tahun. Masalah utama pada presbiopia adalah kaburnya penglihatan dekat, presbiopi menyebabkan penderitanya untuk lebih berusaha dalam melihat dan membaca pada jarak yang dekat sekitar 30 sampai 40 cm, hal ini disebabkan kelelahan mata serta sakit kepala. Penglihatan dekat yang tetap bagus sangat diperlukan pada populasi untuk menunjang pekerjaan.

Maka dari itu, bagi penderita presbiopi disarankan menggunakan lensa progresif, Lensa progresif adalah pembaruan lensa bifokal dan trifokal. Kedua jenis kacamata yang lebih tradisional ini memiliki garis tanda di lensa. Progresif memiliki tampilan yang mulus. Terkadang disebut “bifokal tanpa garis”, tapi itu tidak benar. Akan lebih akurat untuk menyebut lensa progresif “trifokal tanpa garis.” Lensa progresif memiliki tiga resep dalam satu kacamata. Itu memungkinkan Anda melakukan pekerjaan close-up (seperti membaca buku), pekerjaan jarak menengah (seperti memeriksa situs web di komputer), atau melihat jarak jauh (seperti mengemudi) tanpa perlu mengganti kacamata, terkadang disebut lensa multifokal. Penderita presbiopi mengeluhkan penggunaan lensa progresif yang begitu tidak nyaman dikarenakan ketajaman mata mereka selalu mengeluhkan pusing, jalan seperti bergelombang, Hal ini selalu dikeluhkan terhadap customer di Amalia Optical Kota Tangerang. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis

melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Penggunaan Lensa Progresif Terhadap Ketajaman Penglihatan Penderita Presbiopia**”

References :

- Arief Munadar, Khairani Khairani. 2016. “GAMBARAN PENGLIHATAN LANJUT USIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS BANDA ACEH.” *Kesehatan* 1.
- Bayu, Swasta. 2018. “Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka.” *Convention Center Di Kota Tegal* 4(80):4.
- Dara S. 2013. “Presbiopi.” *Kesehatan* 3.
- Mega Wulan Purnama. 2018. “Lensa Progresif.Mega Wulan Purnama Sari.Pdf.” 1–16.
- Nina Manggiasih. 2012. “Lensa-Adisi-Progresif.Nina-Manggiasih.Pdf.”
- Riandini Prischilia Zelika, Arief Wildan, Riski Prihatningtias. 2018. “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEMAKAIAN KACAMATA PADA ANAK SEKOLAH.” *Kedokteran* 7, Nomor 2(2540–8844):762–76.
- Richter, Randy, Laya M. Rares, and Imelda H. M. Najooan. 2018. “Gambaran Ketajaman Penglihatan Terhadap Lama Penggunaan Dan Jarak Pandang Gadget Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Binsus Manado.” *E-CliniC* 6(2):70–76. doi: 10.35790/ecl.6.2.2018.21993.

Website :

Optikjoy.com. (2018,15 Desember). Apa Itu Lensa Progresif dan Bagaimana Menggunakannya?. Diakses pada 1 Juni 2021, dari <https://optikjoy.com/apa-itu-lensa-progresif-dan-bagaimana-menggunakannya/>.

Goodthreadslc.com. (2020,14 September). Kelebihan, Kekurangan Dan Menggunakan Lensa Progressif. Diakses pada 1 Juni 2021, dari <https://www.goodthreadslc.com/kelebihan-kekurangan-lensa-progresif/>.

Essilor.co.id. CARA MENGATASI RABUN DEKAT ATAU PRESBYOPIA. Diakses pada 1 Juni 2021, dari <https://www.essilor.co.id/products/progressive-lenses>.

Deherba.com. Penyakit Mata Tua Pada Lansia: Presbiopi. Diakses pada 1 Juni 2021, dari <https://www.deherba.com/penyakit-mata-tua-presbiopi.html>.

Id.wikipedia.org. (2020, 10 Juni). Presbiopi. Diakses pada 2 Juni 2021, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Presbiopi>.